



Fikih Ibadah Bergambar

Belajar Hukum Islam dengan Mudah, Menarik Efektif Dan Singkat

Bersuci

Shalat

Puasa

Zakat

Haji



Dr. Abdullah Bahmmam

Terjemah

Supriadi Yosup Boni

Edit

Artawijaya

Abu Abdurrahman

Sunnah-Sunnah Fithrah

Sunnah-Sunnah Fithrah

Daftar Bahasan

Pengertian sunnah-sunnah Fithrah

1. Siwak
2. Berkumur-Kumur dan Istinsyaaq
3. Istinja'
4. Menggunting atau Memendekkan Kumis
5. Memelihara Jenggot
6. Al Istihdad (menggunting rambut di sekitar kemaluan)
7. Khitan (bagi pria) dan Khifadz (bagi perempuan)
8. Memotong Kuku
9. Mencabut Bulu Ketiak
10. 10. Mencuci Ruas-Ruas Jemari

Sunnah-Sunnah Fithrah

Yaitu, sifat-sifat dasar yang menjadi fitrah manusia dan berfungsi sebagai pelengkap agar manusia tampil lebih indah dan menarik

'Aisyah meriwayatkan, Rasulullah *Shallallahu 'alaihi wasallam* bersabda, "Ada sepuluh jenis fitrah manusia, yaitu, "menggunting kumis, memelihara jenggot, bersiwak, memasukkan air ke dalam hidung lalu menyemburkannya keluar, memotong kuku, membersihkan ruas-ruas jari,

mencabut bulu ketiak, mencukur bulu kemaluan, hemay menggunakan air, dan berkumur-kumur."⁽¹⁾

1-Bersiwak (menggosok gigi)

Siwak adalah

Sejenis tangkai pohon arak yang digunakan untuk menggosok gigi dan membersihkannya dari sisa-sisa makan atau menghilangkan baunya.

Bersiwak di setiap waktu merupakan sunnah. Rasulullah *Shallallahu 'alaihi wasallam* bersabda, "Siwak itu membersihkan mulut dan mendatangkan keridhaan Allah Subahanahu wa Ta'ala."⁽²⁾

Bersiwak sangat dianjurkan pada saat:

1-Berwudhu

Rasulullah *Shallallahu 'alaihi wasallam* bersabda, "Seandainya tidak memberatkan umatku, niscaya aku perintahkan mereka bersiwak setiap mereka berwudhu."⁽³⁾

2-Ketika Hendak Mengerjakan Shalat

Rasulullah *Shallallahu 'alaihi wasallam* bersabda, "Seandainya tidak memberatkan umatku, niscaya aku perintahkan mereka bersiwak setiap mereka mendirikan shalat."⁽⁴⁾

3-Ketika Masuk Rumah

Diriwayatkan oleh Al-Miqdaam dari bapaknya, "Saya pernah bertanya kepada 'Aisyah, apa

(1) HR. Muslim
 (2) HR. Ahmad
 (3) HR. Ahmad
 (4) Muttafaq 'Alaih

https://www.al-feqh.com/id

yang pertama kali dilakukan oleh Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wasallam setiap kali beliau masuk rumahnya? ‘Aisyah menjawab, “bersiwak.”⁽¹⁾

4-Ketika Bangun Tidur

Hudzaifah berkata, “Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wasallam ketika bangun tidur membersihkan mulutnya⁽²⁾ dengan bersiwak.”⁽³⁾

5-Ketika Hendak Membaca Al Qur’an

Ali pernah memerintahkan seseorang untuk bersiwak sambil berkata, Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda, “Sesungguhnya seorang hamba jika bersiwak, kemudian ia mendirikan shalat, maka para malaikat akan berdiri di belakangnya mendengarkan bacaan Al-Qur’annya, para malaikat akan terus mendekat kepadanya sampai mereka meletakkan bibir mereka di bibirnya. Dan tidak ada satu hurufpun yang keluar dari mulutnya kecuali akan langsung masuk ke dalam hati para malaikat. Maka bersihkanlah mulut-mulut kalian saat kalian membaca Al-Qur’an.”⁽⁴⁾

(1) HR. Muslim

(2) Yasyushu faha artinya bersiwak

(3) HR. Al-Bukhari

(4) HR. Muslim



Manfaat siwak

Di antaranya adalah membersihkan mulut, mendatangkan keridhaan Allah Subhanahu wa Ta’ala, menguatkan gigi, menguatkan gusi, memerdukan suara, dan memberikan semangat bagi seorang muslim.



2-Berkumur-Kumur dan Istinsyaaq

Bekumur-Kumur artinya

Memasukkan air ke dalam mulut lalu menggerakannya di dalam mulut

Istinsyaaq adalah

Menghirup air dan memasukkannya ke dalam hidung



Berkumur-Kumur



Istinsyaaq

3-Istinja’

Istinja’ adalah

Membersihkan kotoran atau najis yang menempel pada bagian qubul (kemaluan) dan dubur (pantat) dengan menggunakan air bersih.

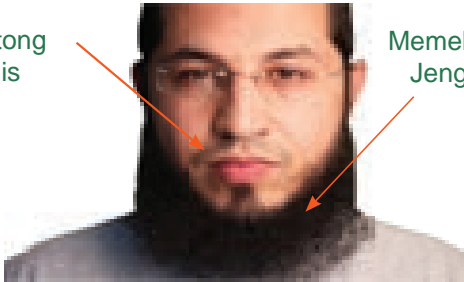
4-Memotong atau Memendekkan Kumis

Hal ini dimaksudkan agar seseorang tampil indah dan menarik. Selain itu menjadi tanda kebersihan dan sikap menyelisih orang kafir.

5-Memelihara Jenggot

Maksudnya membiarkannya tumbuh dan memanjang serta merawatnya.

Memotong Kumis



Memelihara Jenggot



Hukum Memotong Jenggot

Memotong jenggot termasuk perbuatan yang diharamkan karena adanya perintah untuk memelihara dan memanjangkannya Rasulullah *Shallallahu 'alaihi wasallam* bersabda, “Pendekkanlah⁽¹⁾ kumis kalian dan peliharalah jenggot⁽²⁾ serta selisihilah orang-orang Majusi.”⁽³⁾

(1) Pendekkanlah artinya potonglah.

(2) Pelihara jenggot maksudnya membiarkan tumbuh, memanjang dan jangan dipotong.

(3) HR. Muslim



6-Istihdaad

Istihdaad

Adalah memotong bulu-bulu yang tumbuh disekitar kemaluan



Manfaat Istihdaad

Hasil penelitian menyebutkan bahwa memotong bulu-bulu di sekitar kemaluan dapat menyehatkan tubuh dan menambah kuat serta menyegarkan tubuh. Sebab semakin lebat dan panjang bulu-bulu tersebut akan mengakibatkan munculnya penyakit radang kulit yang akan mengganggu kesehatan tubuh.



7-Khitan dan Khifadh

Khitan bagi pria

Adalah memotong kulit yang menutupi kepala kemaluan laki-laki.

Khifadh bagi wanita

Adalah melukai daging klitoris pada kemaluan wanita.

Khitan diperintahkan bagi pria sedangkan *khifadh* bagi wanita muslimah. Rasulullah *Shallallahu 'alaihi wasallam* berkata kepada Ummu 'Athiyah, “Lukailah sedikit bagian klitoris wanita karena sesungguhnya ia membuat wajah semakin bersinar dan lebih membahagiakan pasangan.”⁽¹⁾

Manfaat *khitan* bagi pria adalah untuk menjaga kebersihan alat kelamin mereka, sehingga tidak ada lagi kotoran yang menempel di leher kepala kemaluan yang tertutupi kulit. Sedangkan bagi wanita adalah agar mereka lebih tampak menarik dengan wajah yang berseri-seri.

8-Memotong Kuku

Memotongnya dan tidak membiarkannya memanjang

(1) HR. Al-Hakim

https://www.al-feqh.com/id



Memotong Kuku

9-Mencabut Bulu Ketiak

Adalah mencabut bulu-bulu yang tumbuh di ketiak agar terlihat lebih bersih dan untuk menghilangkan bau tak sedap yang melekat pada bulu-bulu tersebut.

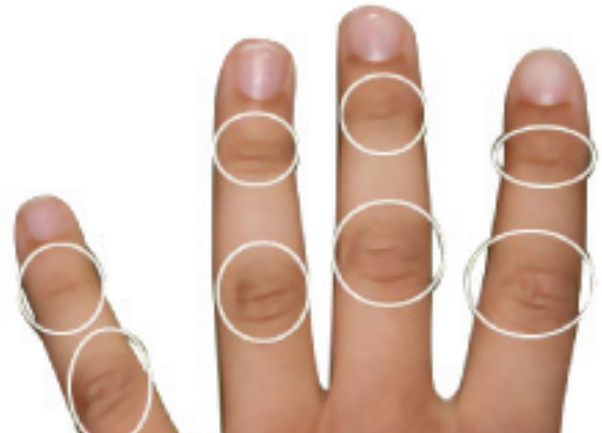


Mencabut Bulu Ketiak

10-Mencuci Ruas-Ruas Jemari

Ruas-ruas jemari

Ruas-ruas jemari yang nampak di telapak tangan



Ruas-Ruas Jemari

Termasuk yang harus dibersihkan adalah kotoran-kotoran yang menempel pada daun telinga, leher atau anggota tubuh lainnya.



40 Hari

Dimakruhkan membiarkan kuku, bulu ketiak, bulu kemaluan dan kumis selama 40 hari dan tidak mencukurnya. Dari Anas bin Malik berkata, "Rasulullah Shallallahu 'alaihi wasallam memerintahkan menggunting kumis, memotong kuku, mencukur bulu kemaluan dan mencabut bulu ketiak dan beliau membatasi waktu maksimalnya selama 40 hari."⁽¹⁾

(1) HR. Al-Hakim



https://www.al-feqh.com/id

